**DAFTAR PUSTAKA**

Agung, Muhammad. (2017). Pemanfaatan Abu Sisa Pembakaran Sampah Sebagai Subtitusi Agregat Halus Pada Batako Pejal. Jakarta – STT-PLN.

Ali, Syaifullah. (2009). Karakteristik Marshall Campuran Hot Rolled Sheet (HRS) Yang Mengandung Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Agregat Kasar. Padang – Politeknik Negeri Padang.

Balai Penelitian Tanaman Palma (2018). Pemanfaatan Sabut dan Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Sumber Silika Aktif. <http://balitka.litbang.pertanian.go.id/pemanfaatan-sabut-dan-cangkang-kelapa-sawit-sebagai-sumber-silika-alternatif/>. Diakses. 03 Agustus 2018.

Deden Triyono, Dwi. (2010). Pemanfaatan Limbah Tempurung Kelapa Sawit Untuk Pembuatan Paving Block. Semarang – Universitas Negeri Semarang.

Fitriyani. (2010). Pengaruh Abu Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Bahan Tambahan Pada Pembuatan Batako. Medan – Universitas Sumatera Utara.

Handayani, Esti. (2017). Pengaruh Penambahan Bahan Styrofoam dan Fly Ash Pada Batako Terhadap Kuat Tekan Batako dan Penyerapan Airnya. Jakarta – STT-PLN.

Rief Alkhaly, Yulius., & Nazar, M. (2013). Beton Non-Pasir Dengan Agregat Cangkang Kelapa Sawit. Aceh – Universitas Malikussaleh.

Serwinda., Hidayat Arifal., & Lumba, Pada. (2013). Pengaruh Penambahan Cangkang Sawit Terhadap Kuat Tekan Beton fc’ 25 MPa. Riau – Universitas Pasir Pengairan.

Standar Nasional Indonesia (1989). SNI 03-0349-1989 : Bata Beton Untuk Pasangan Dinding. Jakarta : Badan Standar Nasional.

Standar Nasional Indonesia (2002). SNI 03-6820-2002 : Spesifikasi Agregat Halus Untuk Pekerjaaan Adukan dan Plesteran dengan Bahan Dasar Semen. Jakarta : Badan Standar Nasional.

Standar Nasional Indonesia (2002). SNI 03-2847-2002 : Tata Cara Perhitungan Struktur Beton untuk Bangunan Gedung. Jakarta : Badan Standar Nasional.

Standar Nasional Indonesia (2002). SNI 03-6861-2002 : Spesifikasi Bahan Bangunan – Bagian A: Bahan Bangunan Bukan Logam. Jakarta : Badan Standar Nasional.

Standar Nasional Indonesia (2015). SNI 15-2049-2015 : Semen Portland. Jakarta : Badan Standar Nasional.